

Implementasi Metode *Imprest Fund* Dalam Aplikasi Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Berbasis Web (Studi Kasus : Ud. Parta Jaya Kusuma)

Suwandi¹, Muhammad Hatta², Elvantonius³

^{1,2,3} Sistem Informasi, STMIK Catur Insan Cendekia (CIC) Cirebon Jl. Kesambi 202, Cirebon, Jawa Barat. Telp (0231) 220350,

E-mail : ¹suwandi@cic.ac.id, ²muhammad.hatta@mail.com, ³elvantonius96@gmail.com

Abstract. Petty cash has a very important role in activities/operations of the company. Petty cash is commonly used in managing transactions relatively small face that happens every day. The object in this research is the UD. Entrepreneur Jaya Kusuma, a company engaged in the distribution of building materials. In the management of cash and recording of accounting especially for petty cash fund at UD. Entrepreneur Jaya Kusuma is still handled by one part of the petty cash fund admin, and yet the existence of records accounting for petty cash that was issued. Based on these problems then the Congressional accounting system that can manage a petty cash fund, using accounting methods commonly referred to as imprest fund. In the manufacturing process of the system begins with the stage of the analysis system. Then the modeling process is described using a context diagram, flowmap, data flow diagrams (DFD/Data Flow diagrams) and ERD. After the stage of the analysis is complete then continued with the stages of design. Later systems implemented using programming language Hypertext Preprocessor (PHP) and for its database using MySQL. The purpose of this research is to develop special application management of petty cash funds are web-based, using the methods of the imprest fund on UD. Entrepreneur Jaya Kusuma. The results showed that the methods used in the use of the petty cash fund is apt to be applied, so that internal controls over petty cash funds can be run well.

Keywords: System, Fund Accounting, Petty Cash, Imprest Fund

Abstrak. Kas kecil memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas / kegiatan operasional perusahaan. Kas kecil ini biasanya digunakan dalam mengelola transaksi yang nominalnya relatif kecil yang terjadi setiap hari. Objek dalam penelitian ini adalah UD. Parta Jaya Kusuma, yaitu salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi bahan-bahan bangunan. Dalam pengelolaan kas dan pencatatan akuntansi khususnya untuk dana kas kecil di UD. Parta Jaya Kusuma masih ditangani oleh satu bagian yaitu bagian admin dana kas kecil, dan belum adanya catatan akuntansi untuk kas kecil yang dikeluarkan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibuatlah sistem akuntansi yang dapat mengelola dana kas kecil, dengan menggunakan metode akuntansi yang biasa disebut imprest fund. Dalam proses pembuatan sistem tersebut dimulai dengan tahapan analisa sistem. Kemudian pemodelan proses digambarkan menggunakan flowmap, diagram konteks, diagram aliran data (Data Flow Diagram/DFD) dan ERD. Setelah tahapan analisa selesai maka dilanjutkan dengan tahapan perancangan. Kemudian sistem diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP) dan untuk databasenya menggunakan MySQL. Tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi khusus pengelolaan dana kas kecil berbasis web, menggunakan metode imprest fund pada UD. Parta Jaya Kusuma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam penggunaan dana kas kecil sangat tepat untuk diterapkan, sehingga pengendalian internal atas dana kas kecil dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Sistem, Akuntansi, Dana Kas Kecil, Imprest Fund

A. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat saat ini sangatlah penting. Terutama dengan perkembangan teknologi informasi yang telah menyeluruh pada segala

bidang, maka penggunaan teknologi dalam mengolah suatu data sangatlah mutlak. Salah satu bidang yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi adalah bidang akuntansi. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pengolahan data

yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer yang dapat mempermudah dalam pengolahan laporan keuangan.

Kas merupakan alat yang digunakan untuk membayar semua kebutuhan operasional suatu perusahaan. Salah satu contohnya adalah dana kas kecil, dimana dana kas kecil ini digunakan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak efektif bila dibayar menggunakan cek. Dana kas kecil tersebut dikelola oleh bagian yang bertanggung jawab terhadap pembayaran-pembayaran kas kecil sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Dalam proses pengolahan dan pencatatan dana kas kecil terdapat dua metode yaitu metode *imprest fund* dan metode *fluctuating fund balance system*. Dalam metode *imprest fund* jumlah dana kas kecil selalu tetap, yaitu sesuai dengan jumlah dana kas kecil yang telah ditentukan perusahaan pada awal pembentukannya. Hal ini disebabkan oleh jumlah pengisian kembali dana kas kecil sebesar jumlah yang telah dikeluarkan. Sedangkan, metode *fluctuating fund balance system* jumlah dana kas kecil selalu berubah atau berfluktuasi. Jumlah pengisian kembali dana kas kecil berdasarkan perkiraan pengeluaran kas kecil pada periode mendatang bisa lebih besar atau lebih kecil dari jumlah dana kas kecil pada awal pembentukannya.

UD. Parta Jaya Kusuma merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi bahan-bahan bangunan seperti pipa PVC, lem pipa, besi beton, pintu, keran air, kawat bendrat, paku, seng roll, pipa, talang air kotak, dan lain-lain. Kegiatan pemasarannya meliputi daerah sekitar Cirebon, wilayah 3 Cirebon, hingga sampai ke luar kota.

Dalam pengelolaan kas dan

pencatatan akuntansi khususnya untuk dana kas kecil di UD. Parta Jaya Kusuma masih ditangani oleh satu bagian yaitu admin dana kas kecil serta tidak adanya catatan akuntansi untuk kas kecil yang dikeluarkan. Bagian admin dana kas kecil hanya memberikan bukti-bukti pengeluaran seperti struk bensin untuk kendaraan, struk tagihan listrik, telepon, dan lain-lain kepada owner, hal tersebut dapat mengakibatkan kurang efektifnya dalam proses pembuatan laporan dan sangat besar kemungkinan dilakukan kecurangan karena hanya ada satu bagian. Dan belum adanya sistem komputer yang digunakan untuk mengelola data dana kas kecil, semuanya masih manual seperti proses pencatatannya masih menggunakan buku sebagai tempat penyimpanan data yang dapat mengakibatkan penumpukan dokumen karena banyaknya transaksi yang dicatat.

Sistem dana kas kecil menggunakan metode *imprest fund* dapat digunakan sebagai sistem pengendalian intern terhadap pengolahan dana kas kecil pada UD. Parta Jaya Kusuma. Metode *imprest fund* digunakan untuk melakukan pengadaan dan pencatatan dana kas terutama kas kecil sehingga pengolahan dana kas kecil akan terkontrol dengan baik. Selain itu jumlah dana kas kecil yang selalu tetap sesuai dengan jumlah pada awal pembentukannya, dan pengeluaran dana kas kecil akan dicatat kedalam laporan pengeluaran dana kas kecil secara lebih terperinci serta terdapat dokumen-dokumen yang diperlukan.

Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis menguraikan identifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Belum adanya bukti akuntansi

yang digunakan dalam dana kas kecil di UD. Parta Jaya Kusuma sehingga sangat sulit untuk menemukan bukti bila ada kesalahan dalam pengelolaan dana kas kecil.

2. Bagaimana sistem pengendalian intern pada aplikasi dana kas kecil menggunakan metode *Imprest System* pada UD. Parta Jaya Kusuma?
3. Belum adanya aplikasi yang dapat mengelola pengisian kembali dan pengeluaran untuk dana kas kecil sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan perhitungannya.

Tinjauan Pustaka

Aplikasi

Menurut Jogiyanto, dalam bukunya “Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (instruction) atau pernyataan (statement) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output” (Hartono, 1999).

Sistem

Sistem adalah kumpulan/*group* dari bagian / komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan (La Midjan, 2001).

Pengertian Akuntansi

Akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi (Mulyadi, 2016).

Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan

(Mulyadi, 2010).

Pengertian Dana Kas Kecil

Kas kecil merupakan sejumlah dana yang disediakan didalam perusahaan khusus untuk pengeluaran-pengeluaran yang bersifat rutin dan kecil jumlahnya. Terdapat dua alternatif metode atau prosedur penyelenggaraan dana kas kecil yaitu (a) sistem dana tetap (*Imprest fund method*) dan (b) sistem dana berfluktuasi (*fluctuating fund method*) (Jusup, 1997).

Imprest Fund

Secara periodik, atau pada saat dana kas kecil hampir habis, kasir kas membentuk laporan pertanggung jawaban penggunaan dana kas kecil dalam periode terkait. Laporan pertanggungjawaban dengan dilampiri bukti-bukti pengeluaran dana kas kecil diserahkan kepada bendahara, untuk mendapatkan penggantian dana. Jumlah pengisian kembali dana kas kecil selalu dilakukan sebesar jumlah pengeluaran kas kecil (Jusup, 1997).

Fluctuating Fund Balance System

Dalam sistem dana berfluktuasi, transaksi pengeluaran kas kecil tidak ditunda pencatatannya, sehingga rekening dana kas kecil akan menunjukkan saldo yang semakin berkurang sebagai akibat terjadinya pengeluaran kas kecil. Proses pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah pengeluaran melalui kas kecil yang diperkirakan akan terjadinya di kemudian hari (Jusup, 1997).

Data Flow Diagram

Pengertian *Data Flow Diagram* (DFD) menurut Krismiaji dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi mengemukakan bahwa “DFD adalah diagram alur yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem dengan struktur dan jelas” (Hartanto, 2002).

Entity Relationship Diagram

Diagram E-R secara grafis

menggambarkan isi sebuah database. Diagram ini menunjukkan berbagai entity yang terlibat dan pola hubungan antar entity. Yang dimaksud dengan entity adalah sebuah obyek yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, resources, event, dan agents yang terlibat dalam model data REA semuanya termasuk dalam pengertian entity ditinjau [6].

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Tahapan Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa tahapan penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data pada skripsi penulis:

1. Penelitian Lapangan
 - a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap dokumen laporan keuangan yang digunakan oleh UD. Parta Jaya Kusuma. Dengan studi lapangan ini penulis mendapatkan materi yang cukup akurat dan bersifat relevan serta sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha dan bagian terkait mengenai proses dana kas kecil.

2. Studi Pustaka

Dalam proses pengambilan data dan informasi, penulis melakukan studi pustaka yaitu dengan cara mengumpulkan data, membaca literatur dan buku-buku, serta melakukan pencarian data-data yang diperlukan dalam pembuatan skripsi penulis mencari melalui internet.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan suatu proses memperoleh atau mendapatkan memperoleh atau mendapatkan suatu pengetahuan atau memecahkan permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis. Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis :

1. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan sistem yang akan dibuat di UD. Parta Jaya Kusuma. dengan menggunakan metode wawancara.
2. Melakukan analisis data yang diperoleh dengan cara menggambarkan proses bisnis yang berjalan ke dalam bentuk *Flowchart* dan *Flowmap*.
3. Membuat perancangan yang berhubungan dengan sistem akuntansi dana kas kecil berdasarkan proses analisis yang telah dilakukan. Adapun rancangan yang dibuat diantaranya adalah Diagram Konteks, Diagram Alir Data, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan rancangan tabel.
4. Mengimplementasikan hasil perancangan sistem dengan menuliskan kode program (*coding*) dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor (PHP)*, sedangkan untuk kebutuhan penyimpanan data menggunakan perangkat lunak *MySQL* sehingga program

dapat berjalan dengan hasil rancangan sistem.

5. Melakukan *Testing* (Uji Coba) terhadap setiap *Form* menggunakan metode *Black Box* dan memastikan sistem yang telah dibuat berjalan dengan baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan gambaran prosedur secara global yang menjelaskan tentang aliran *input*, proses dan *output*, data-data yang diperlukan. Diagram Konteks dapat dilihat pada Gambar 1.

Prosedur diagram konteks ini dimulai dengan bagian keuangan menginput data pembentukan kas kecil, data jurnal umum, data buku besar dan menghasilkan output bukti pembentukan kas kecil, jurnal umum, buku besar dan bagian admin kas kecil menginput data PPKK, data BPKK, data PP3K, data laporan penggunaan kas kecil dan menghasilkan output PPKK, BPKK, PP3K, dan laporan penggunaan kas kecil..

2. Data Flow Diagram (DFD) Level Nol (0)

Data Flow Diagram (DFD) Level Nol (0) dapat dilihat pada Gambar 2

3. Data Flow Diagram (DFD) Level Satu (1)

1. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 1 Kelola Data Pembentukan Kas Kecil
DFD level 1 kelola data pembentukan kas kecil merupakan turunan pertama dari proses 1.0 kelola data pembentukan kas kecil. DFD level 1 kelola data pembentukan kas kecil terlihat seperti pada gambar 3.

2. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 5 Kelola Data PPKK

DFD level 1 kelola data PPKK merupakan turunan pertama dari proses 5.0 kelola data PPKK. DFD level 1 kelola data PPKK terlihat seperti pada gambar 4.

3. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 6 Kelola Data BPKK

DFD level 1 kelola data BPKK merupakan turunan pertama dari proses 6.0 kelola data BPKK. DFD level 1 kelola data BPKK terlihat seperti pada gambar 5.

4. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 7 Kelola Data PP3K

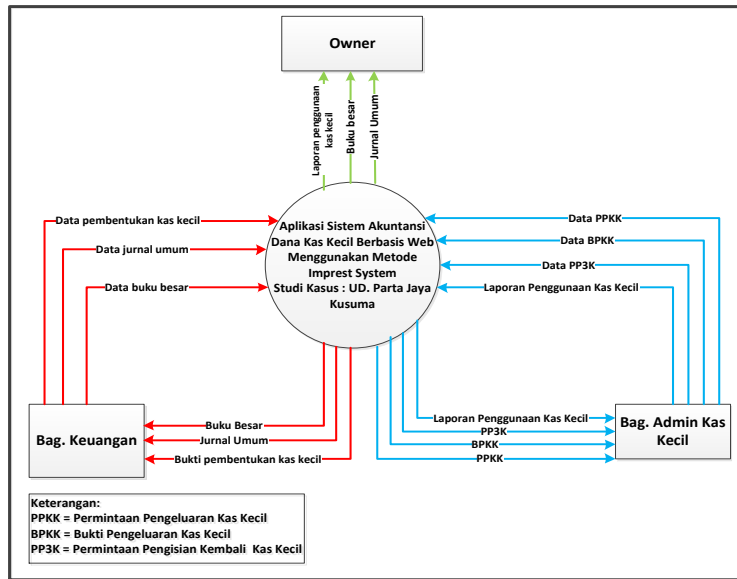
DFD level 1 kelola data PP3K merupakan turunan pertama dari proses 7.0 kelola data PP3K. DFD level 1 kelola data PP3K terlihat seperti pada gambar 6.

4. Entity Relationship Diagram (ERD)

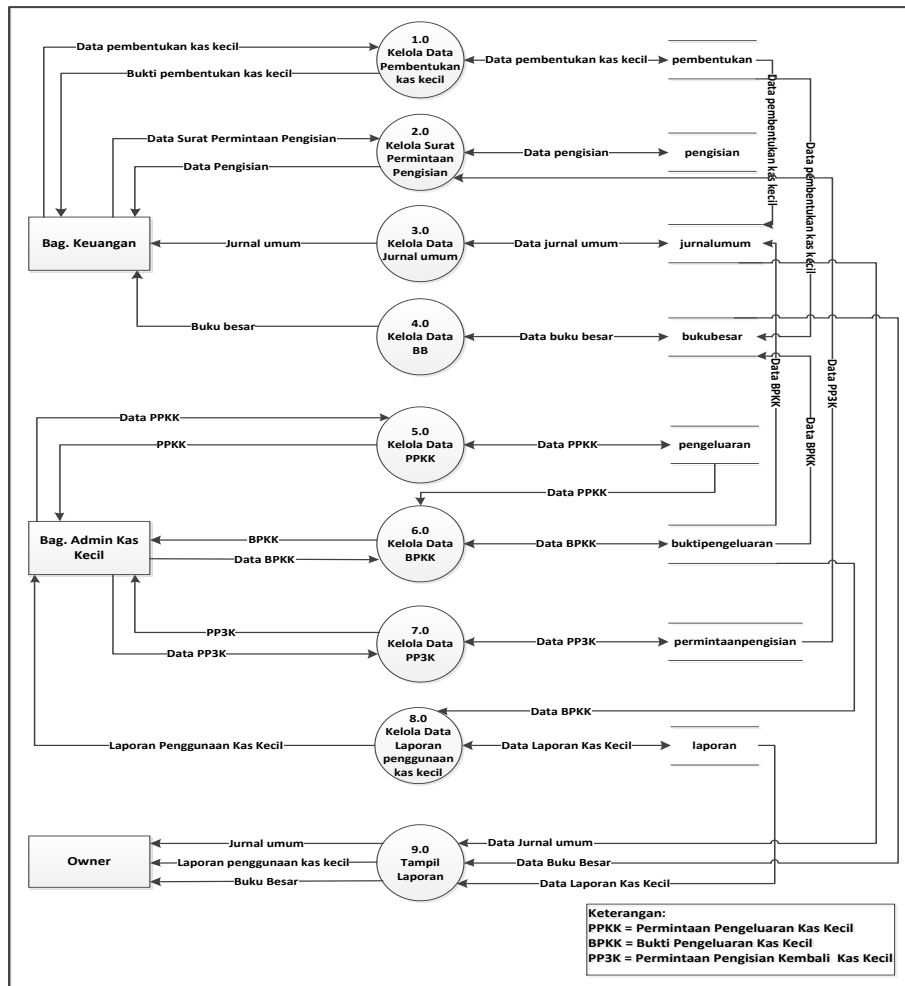
Entity relationship diagram memiliki fungsi memberikan gambaran secara garis hubungan antar entitas pada sebuah sistem. Berikut ini adalah entity relationship diagram sistem akuntansi dana kas kecil metode imprest system pada UD. Parta Jaya Kusuma. dapat Entity Relationship Diagram (ERD) dilihat pada Gambar 7.

5. Rancangan Database

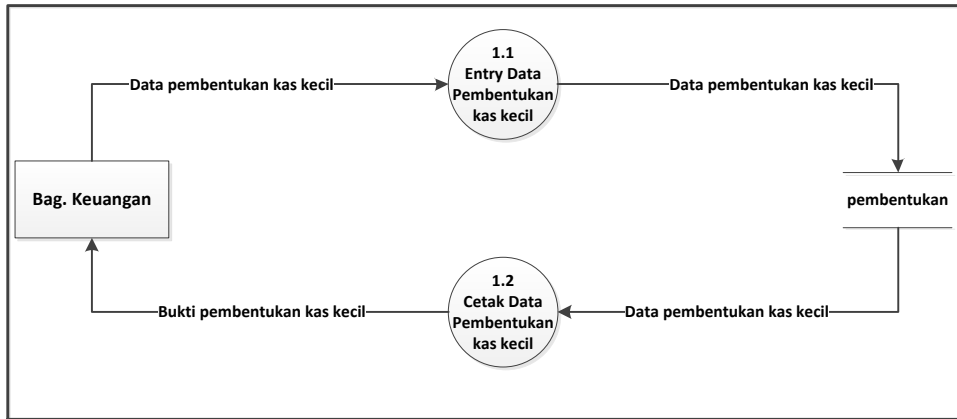
- a. Tabel 1 User
Nama tabel: user
Primary key: iduser
- b. Tabel 2 Pembentukan Kas Kecil
Nama tabel : pembentukan
Primary key : idbpmkk
- c. Tabel 3 Permintaan Pengeluaran Kas Kecil
Nama tabel : pengeluaran
Primary key : noppk
- d. Tabel 4 Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil
Nama tabel :permintaanpengisian
Primary key : nosurat



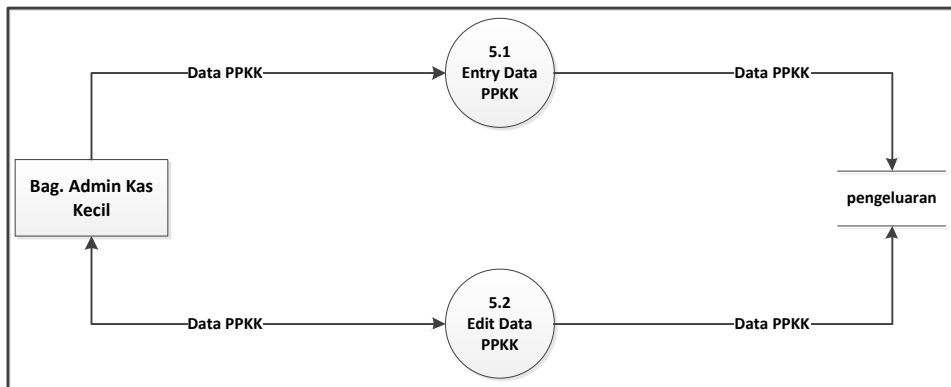
Gambar 1. Diagram Konteks



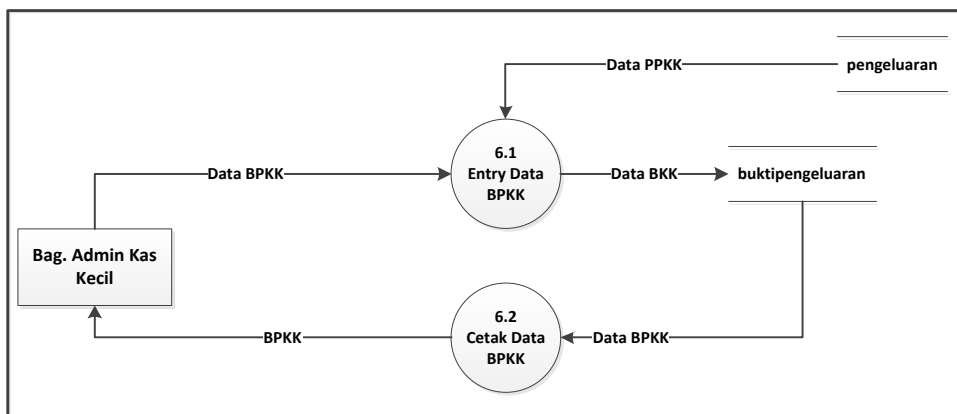
Gambar 2. Data Flow Diagram (DFD) Level Nol (0)



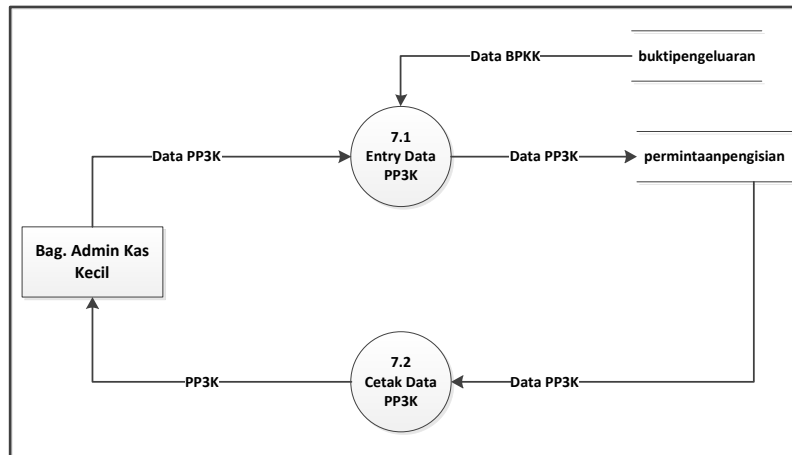
Gambar 3. DFD Level 1 Proses 1 Kelola Data Pembentukan Kas Kecil



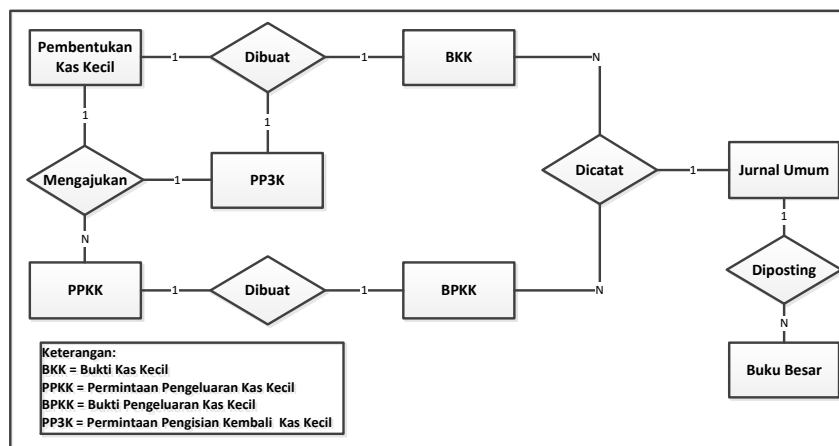
Gambar 4. DFD Level 1 Proses 5 Kelola Data PPKK



Gambar 5. DFD Level 1 Proses 6 Kelola Data BPKK



Gambar 6. DFD Level 1 Proses 7 Kelola Data PP3K



Gambar 7. Entity Relationship Diagram (ERD)

Tabel 1. Tabel User

Nama Field	Data Type	Field Size	Description
*iduser	int	11	Id pengguna
username	varchar	255	Nama pengguna
password	varchar	255	Password pengguna
role_id	int	255	Kode jabatan pengguna
Active	char	'Y','N'	Keaktifan pengguna

Tabel 2. Tabel Pembentukan Kas Kecil

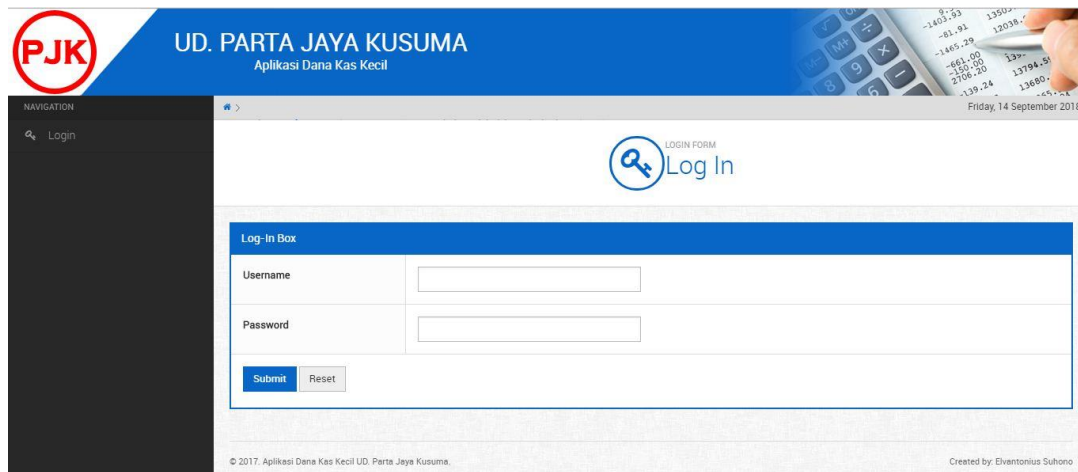
Nama Field	Data Type	Field Size	Description
*idbpmkk	int	11	Id BPmKK
nobpmkk	varchar	255	No BPmKK
Nobkk	varchar	255	No BKK
tanggalpembentukan	date	-	Tanggal BPmKK
nominal	double	-	Nominal BPmKK
keterangan	varchar	255	Keterangan BPmKK

Tabel 3. Tabel Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

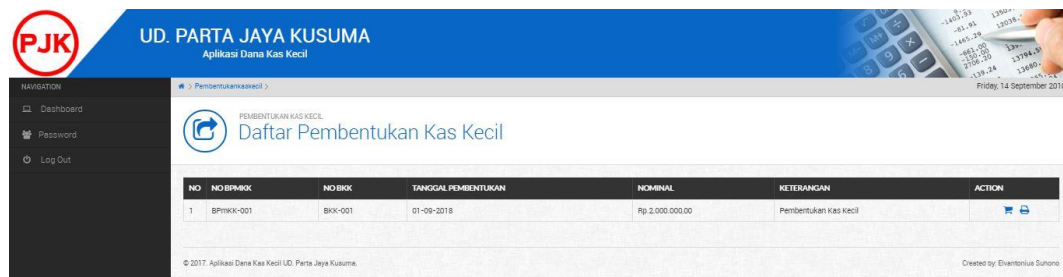
Nama Field	Data Type	Field Size	Description
*noppkk	varchar	255	No PPKK
Nobkk	varchar	255	No BKK
Nobpkk	varchar	255	No BPKK
tanggalpengeluaran	date	-	Tanggal PPKK
Nama	varchar	255	Nama Pengguna PPKK
nominal	double	-	Nominal
keterangan	varchar	255	Keterangan

Tabel 4. Tabel Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil

Nama Field	Data Type	Field Size	Description
*nosurat	varchar	255	No PP3K
Nobkk	varchar	255	No BKK
nobpmkk	varchar	255	No BPmKK
tanggalsurat	date	-	Tanggal PP3K
totalpemakaian	double	-	Nominal PP3K
keterangan	varchar	255	Keterangan PP3K
Status	varchar	255	Status



Gambar 8. Form Login



Gambar 9. Form Daftar Pembentukan Kas Kecil



Gambar 10. Form Daftar Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Tabel 5. Hasil Pengujian Form Login

No.	Data Uji	Input	Hasil yang Diharapkan	Output	Kesimpulan
1.	Username, Bagian, Password = lookup tabel	Username = 'Egi' Bagian = 'Bagian Keuangan' Password = 'Egi'	Proses validasi login Tampilkan pesan	Tampilkan menu utama	Sukses
2.	Username, Bagian, Password = lookup tabel	Username = '' Bagian = '' Password = ''	Tampilkan pesan kesalahan	Tampilkan pesan kesalahan "User tidak boleh kosong!"	Sukses
3.	Username, Bagian, Password = kosong	Username = 'Egi' Bagian = 'Bagian Keuangan' Password = ''	Tampilkan pesan kesalahan	Tampilkan pesan kesalahan "Masukkan password!"	Sukses
4.	Username = Kosong, Bagian, Password	Username = '' Bagian = 'Bagian Keuangan' Password = 'Egi'	Tampilkan pesan kesalahan	Tampilkan pesan kesalahan "User tidak boleh kosong!"	Sukses

D. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Implementasi Sistem

1. Form Login

Form login digunakan user untuk dapat masuk ke dalam aplikasi sesuai dengan bagian-bagian yang sudah ditentukan, dengan menginput user name dan password otomatis akan masuk ke dalam bagian masing-masing, ini ditujukan untuk melakukan pembagian fungsi kerja tugas dan tanggungjawab dari setiap user. Form Login dapat dilihat pada Gambar 8.

2. Form Daftar Pembentukan Kas Kecil

Form daftar pembentukan kas kecil adalah form yang berisi data pembentukan kas kecil yang sudah dibentuk oleh keuangan. Form Daftar Pembentukan Kas Kecil dapat dilihat pada Gambar 9.

3. Form Daftar Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Form daftar permintaan pengeluaran kas kecil adalah form yang berisi data daftar permintaan pengeluaran kas kecil untuk menginput permintaan pengeluaran dari pengguna kas kecil. Form Daftar Permintaan Pengeluaran Kas Kecil dapat dilihat pada Gambar 10.

Pengujian Sistem Dan Hasil Akhir

Untuk menjamin bahwa perangkat lunak/aplikasi yang dibangun memiliki kualitas yang baik, maka perlu dilakukannya pengujian terhadap sistem tersebut. Pengujian perangkat lunak sistem akuntansi dana kas kecil metode *imprest system* ini difokuskan pada fungsionalitas utama dari perangkat lunak. Pemilihan teknik pengujian diperlukan supaya mendapatkan hasil pengujian yang optimal. Teknik yang akan digunakan yaitu teknik pengujian *black box testing*. Teknik ini digunakan untuk

memperlihatkan bahwa fungsi-fungsi dari perangkat lunak beroperasi sepenuhnya.

E. KESIMPULAN

Setelah selesai melakukan penelitian dan perancangan sistem serta pembuatan aplikasi pada UD. Parta Jaya Kusuma, maka didapatkan beberapa kesimpulan :

1. Penerapan sistem akuntansi dana kas kecil metode *imprest fund* ini telah menerapkan pembagian akses dari bagian-bagian yang terkait sesuai dengan sistem pengendalian internal dari prosedur-prosedur akuntansi yang berlaku yang implementasinya dapat terlihat pada penomoran dokumen sumber sehingga dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pengendalian internal telah diterapkan pada aplikasi ini yang terlihat pada penomoran secara otomatis pada bukti-bukti transaksi yang dapat meminimalisasi terjadinya kecurangan karena karena tidak adanya *duplicate* data.
3. Dengan dibuatnya aplikasi ini, kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan dana kas kecil dapat diminimalisasi, bahkan tidak terjadi kesalahan

Saran

Saran dari penulis adalah penelitian berikutnya dengan kasus serta metode yang sama dapat mengembangkan sistem ini lebih baik lagi, sehingga kekurangan yang ada pada aplikasi ini dilengkapi atau diperbaiki. Saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan adalah :

1. Penambahan form jurnal koreksi yang dapat digunakan apabila terjadi kesalahan pencatatan.

2. Penambahan catatan akuntansi seperti neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian dan laporan keuangan yang akan membuat program ini menjadi lebih baik lagi dan menambahkan kelengkapan dari program ini.
3. Untuk sistem pengendalian internal diadakan laporan cash opname setiap hari oleh bagian keuangan terhadap kas kecil, untuk meminimalisasi terjadinya selisih kas kecil.
4. Aplikasi ini belum memiliki proses closing periode, sehingga pembentukan kas kecil hanya dapat dilakukan satu kali dan pengisian kas kecil tidak dibatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Jogiyanto, MBA, Ph.D., *Pengenalan Komputer*, Edisi 3, ANDI Yogyakarta, 1999.
- La Midjan dan Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi I*, Edisi 8, Lingga Jaya, 2001.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi 3, Salemba Empat, 2010.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi 4, Salemba Empat, 2016.
- Jusup.Hartanto, *Dasar-dasar Akuntansi*, Aditya Media, 1997.
- Hartanto, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Buku Satu, BPFE, 2002.
- Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, UPP STIM YKPN, 2010.
- Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, 2015.